

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Singkong atau ubi kayu merupakan salah satu komoditas yang digunakan sebagai bahan pangan oleh masyarakat Indonesia. Singkong menjadi salah satu komoditas yang dimanfaatkan dalam pemenuhan karbohidrat bagi tubuh. Singkong memiliki karakteristik fisik berupa bentuk silinder, memiliki panjang 15-100 cm, berdiameter 2-5 cm, berat 0,50-2 kg, serta daging umbi berwarna putih atau kuning (Rahmi dan Kusuma, 2020). Singkong telah dimanfaatkan dan diolah sebagai bahan pangan yang bervariasi, seperti tepung, keripik, kerupuk, dan sebagainya.

Salah satu bentuk produk pengolahan dari komoditas singkong adalah kerupuk. Kerupuk adalah salah satu jenis produk pangan kering yang berbahan dasar pati cukup tinggi dan mengalami pengembangan volume sehingga membentuk porus dan berdensitas rendah selama proses penggorengan (Chaniago, 2019). Kerupuk merupakan produk yang diminati oleh masyarakat Indonesia sebagai pendamping makanan atau camilan. Oleh karena itu, kerupuk menjadi salah satu inovasi yang dapat mengembangkan industri pangan.

Perkembangan industri yang pesat membuat PT Candi Jaya Amerta turut ambil bagian dalam industri kerupuk dan telah melakukan ekspansi hingga bidang ekspor. PT Candi Jaya Amerta merupakan perusahaan yang bergerak pada pengolahan kerupuk untuk komoditas perikanan, buah, serta sayur dengan market internasional dan bergerak pada sektor ekspor. Negara tujuan ekspor dari PT Candi Jaya Amerta adalah Belanda, Belgia, Spanyol, Australia, Malaysia, dan lain-lain.

Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapang dengan ikut terjun langsung dan melangsungkan observasi pada proses produksi kerupuk singkong PT Candi Jaya Amerta sehingga dapat menambah pengalaman dan melatih dalam lingkungan kerja, menambah wawasan mengenai perkembangan teknologi pengolahan dan aplikasi proses produksi di PT Candi Jaya Amerta, serta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dunia kerja.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL di PT Candi Jaya Amerta adalah sebagai berikut.

1. Mempelajari pengolahan kerupuk singkong yang terdapat di PT Candi Jaya Amerta dengan membandingkan teori dan pemahaman dalam studi perkuliahan dengan penerapan proses pengolahan kerupuk di PT Candi Jaya Amerta.
2. Melakukan analisis gap penerapan GMP pada proses produksi kerupuk singkong di PT Candi Jaya Amerta dan memberikan rekomendasi penanganan terkait evaluasi penerapan GMP yang dibahas dalam tugas khusus PKL.

C. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan PKL di PT Candi Jaya Amerta bagi perguruan tinggi, perusahaan, dan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perguruan Tinggi
Membuka kesempatan untuk bekerja sama dalam bidang penelitian dan pendidikan dalam program PKL mahasiswa antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan PT Candi Jaya Amerta.
2. Bagi Perusahaan
Hasil kegiatan PKL yang telah dilakukan mahasiswa dapat dijadikan sebagai saran dan bahan evaluasi mitra dalam mengambil keputusan yang dapat berpengaruh pada masa depan industri.
3. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat mengetahui secara mendalam terkait keadaan sesungguhnya dalam industri dan diharapkan mampu menerapkan ilmu yang didapat dalam bidang industri, serta menjalin kerja sama antara pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan PT Candi Jaya Amerta dan hasil analisis selama pelaksanaan PKL dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan di masa depan.

D. Sejarah Perusahaan

PT Candi Jaya Amerta merupakan industri kerupuk yang didirikan oleh Eddy Wibisobo di Desa Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1979 dengan bentuk industri rumahan yang menerapkan sistem produksi tradisional dan berorientasi dalam kawasan domestik. PT Candi Jaya Amerta hingga saat ini memproduksi macam produk kerupuk, seperti kerupuk udang, kerupuk sayur, kerupuk singkong, dan kerupuk buah.

PT Candi Jaya Amerta memperluas usahanya dengan meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan variasi produknya pada tahun 1984. Kemudian, PT Candi Jaya Amerta mulai melakukan ekspansi ke pasar internasional pada tahun 1985 dengan negara tujuan ekspor, yaitu Arab Saudi. Perkembangan produk yang cukup pesat dan dilakukan secara kontinyu sehingga dapat menembus pasar Eropa pada tahun 1986.

Aktivitas ekspor semakin meningkat dengan tingginya ekspor produk ke berbagai negara, termasuk Asia dan Eropa. Perusahaan ini dapat memproduksi sesuai permintaan pembeli dalam segi bahan, ukuran, rasa, dan kualitas produk. PT Candi Jaya Amerta memiliki visi, yaitu menjadi perusahaan dengan produktivitas yang mengacu pada standar mutu dan keamanan pangan. Selain itu, misi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan sistem manajemen pangan sesuai regulasi dan ketentuan yang berlaku.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik pada pembeli atau *buyer* dengan menerapkan proses pengolahan yang memenuhi standar produksi (target waktu dan kuantitas) dan standar kualitas produk, serta keamanan pangan.



Gambar 1. Logo PT Candi Jaya Amerta
Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

PT Candi Jaya Amerta memiliki kapasitas produksi sebesar 1250 ton/tahun. PT Candi Jaya Amerta memiliki beberapa lini produk, yakni kerupuk buah, sayur,

serta kerupuk udang. Selain melayani permintaan ekspor, PT Candi Jaya Amerta juga melakukan pemasaran dalam pasar lokal di Indonesia. Negara tujuan ekspor dari PT Candi Jaya Amerta adalah Malaysia, Belanda, Cina, Belgia, Spanyol, Inggris, Amerika Serikat, Australia, Taiwan, Mesir dan Uni Emirat Arab. Berikut merupakan beberapa lini produk dari PT Candi Jaya Amerta.

Tabel 1. Jenis Produk Kerupuk PT Candi Jaya Amerta

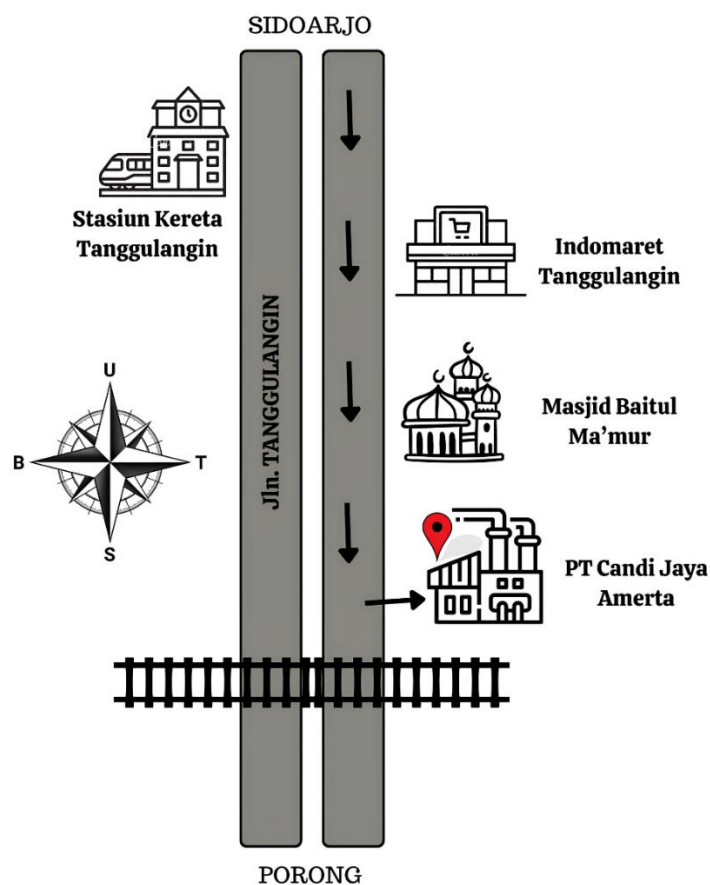
No.	Nama Produk	Gambar
1.	Kerupuk Labu	
2.	Kerupuk Udang	
3.	Kerupuk Bawang	
4.	Kerupuk Singkong	

Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

Penentuan lokasi suatu perusahaan merupakan suatu tempat perusahaan yang mampu memberikan total biaya produksi yang rendah dan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Faktor pemilihan lokasi perusahaan didasarkan oleh ketersediaan tenaga kerja, jarak dengan bahan baku atau pemasok dan pasar, produktifitas operasional perusahaan, transport, peraturan lingkungan hidup, serta biaya lokasi.

PT Candi Jaya Amerta terletak pada Jalan Raya Tanggulangin Nomor 34-36, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Batas wilayah perusahaan sebelah barat adalah Jalan Raya Tanggulangin, sedangkan batas wilayah sebelah utara selatan, serta timur adalah permukiman penduduk. Luas area perusahaan PT Candi Jaya Amerta adalah sebesar 4.048 m². Berikut merupakan lokasi dari PT Candi Jaya Amerta.



Gambar 2. Lokasi PT Candi Jaya Amerta
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Tata letak perusahaan merupakan salah satu hal penting karena berdampak pada efisiensi biaya dan proses produksi yang berjalan pada suatu perusahaan. Umumnya, tata letak pada suatu perusahaan dikategorikan berdasarkan alur kerja yang terdapat dalam pabrik atau berdasarkan sistem produksi. Berikut merupakan gambar tata letak perusahaan PT Candi Jaya Amerta.

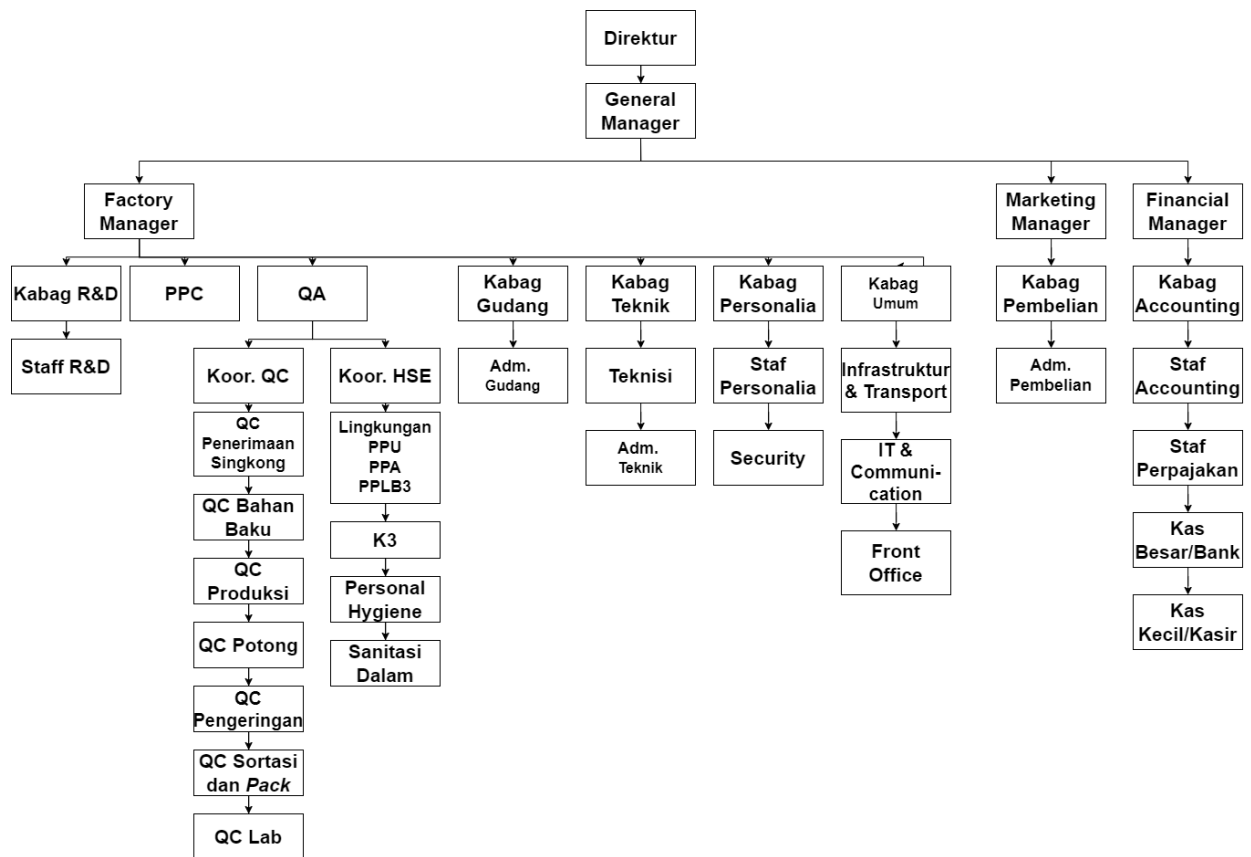


Gambar 3. Tata Letak Perusahaan PT Candi Jaya Amerta
Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berperan untuk pemerincian bagian aktivitas kerja karyawan dan menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja, serta hirarki organisasi. Struktur organisasi yang jelas dari suatu perusahaan akan berdampak pada stabilitas dan kontinuitas yang mendorong organisasi tetap berjalan (Rusdiana dan Zaqiyah, 2022).

Salah satu jenis struktur organisasi adalah struktur organisasi fungsional. PT Candi Jaya Amerta menggunakan struktur organisasi fungsional dengan mengelompokkan berdasarkan fungsi pekerjaan, seperti *Factory*, *Financial*, dan *Marketing Manager*. Berikut ini merupakan gambar struktur organisasi dari PT Candi Jaya Amerta.



Gambar 4. Struktur Organisasi PT Candi Jaya Amerta
Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

Setiap manajer yang ada membawahi beberapa bagian yang linier dengan tanggung jawab yang diberikan. Berikut merupakan tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan pada PT Candi Jaya Amerta.

1. Direktur

Direktur merupakan pemimpin perusahaan yang berperan dalam membuat kebijakan-kebijakan perusahaan dan menyetujui anggaran tahunan dari perusahaan.

2. General Manager

General Manager berperan dalam meningkatkan efektivitas dari perusahaan, mempertahankan kualitas layanan dari perusahaan, mengembangkan rencana strategis perusahaan, serta bertanggung jawab kepada Direktur.

3. Factory Manager

Factory Manager bertugas dalam peran pengawasan, yakni pengawasan dan analisis pelaksanaan produksi, rencana pemakaian bahan, mengawasi

kerja divisi di bawah naungan *Factory Manager*, yakni divisi QA, R&D, PPC, pergudangan, teknik, umum, personalia, dan pembelian, mengoordinasi rapat secara berkala, serta bertanggung jawab kepada *General Manager*.

4. *Financial Manager*

Financial Manager bertugas dalam merencanakan dan melakukan pengawasan pembukuan keuangan perusahaan, melakukan pemeriksaan data dan laporan keuangan, serta bertanggung jawab kepada *General Manager*.

5. *Marketing Manager*

Marketing Manager bertugas dalam mengoordinasi strategi pemasaran, melakukan *budgeting* untuk periklanan, mengembangkan proses pemasaran baru, serta bertanggung jawab kepada *General Manager*.

6. Kepala Bagian *Research and Development* (R&D)

Kepala Bagian R&D berperan dalam melakukan pengembangan dan uji coba terhadap produk baru, mencari sampel produk kompetitor, serta bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

7. *Production Planing and Control* (PPC)

PPC bertugas merencanakan dan melakukan kendali produksi sehingga berjalan sesuai rencana dan tepat waktu, melakukan pelaporan, rekap, serta analisis penggunaan bahan dan hasil produksi, menyusun jadwal atau order produksi berupa Kartu Instruksi Kerja (KIK), serta bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

8. Kepala Bagian Produksi

Kepala Bagian Produksi berperan dalam menerima dan memeriksa laporan hasil produksi, mengatur pembagian tugas pada bagian produksi, mengatur rencana pemakaian bahan, melakukan pengawasan pelaksanaan kerja produksi, serta bertanggung jawab kepada *General Manager*.

9. *Quality Assurance* (QA)

QA bertugas dalam membuat perencanaan kerja dan melakukan pengawasan kerja dari *Quality Control* (QC) masing-masing stasiun kerja, yakni QC penerimaan singkong, produksi, pemotongan pengeringan, sortasi dan *packing*, laboratorium, pengolahan limbah, dan sanitasi, serta QA bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

10. Kepala Bagian Gudang

Kepala Bagian Gudang bertugas dalam mencatat, mengontrol, menerima, dan pengeluaran bahan baku dan barang jadi, melakukan penjadwalan *stock opname*, serta bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

11. Kepala Bagian Teknik

Kepala Bagian Teknik bertugas dalam menyusun jadwal perawatan, perbaikan, dan pengawasan mesin, mengajukan pembelian mesin, serta bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

12. Kepala Bagian Personalia

Kepala Bagian Personalia bertugas dalam merencanakan jumlah pekerja yang diperlukan oleh perusahaan, merencanakan penerimaan dan pemberhentian pekerja, melakukan pengawasan terhadap pekerja, dan bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

13. Kepala Bagian Umum

Kepala Bagian Umum bertugas dalam pemeliharaan alat tulis kantor, gedung, inventaris kantor, melakukan pembayaran upah pekerja, mengurus kepesertaan BPJS dari pekerja, membawahi sopir satpam, dan operator telepon, serta bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

14. Kepala Bagian Pembelian

Kepala Bagian Pembelian bertugas dalam memilih supplier dalam melakukan pembelian bahan baku dan bertanggung jawab kepada *Factory Manager*.

15. Kepala Bagian *Accounting*

Kepala Bagian *Accounting* bertugas dalam menyusun program dan kebijakan mengenai akuntansi, melaksanakan penyusunan laporan bulanan, triwulan, dan semesteran, serta bertanggung jawab kepada *Financial Manager*.

16. Staf *Marketing*

Staf *Marketing* berperan dalam melaksanakan kebijakan manajemen bidang pelayanan dan penjualan produk, mengadakan kontak dengan pelanggan potensial, melakukan penawaran produk, dan bertanggung jawab kepada *Marketing Manager*.

G. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja di PT Candi Jaya Amerta dibagi berdasarkan status karyawan, yaitu pekerja bulanan dan harian. Pekerja bulanan meliputi *General Manager*, *Factory Manager* yang membawahi Kepala Bagian (Kabag) *Research and Development* (R&D), Kabag Produksi, *Quality Assurance* (QA), *Production Planing, & Control* (PPC), Kabag Gudang, Kabag Teknik, Kabag Personalia, Kabag Umum, Kabag Pembelian, *Financial Manager* yang membawahi, Kabag *Accounting*, dan terdapat *Marketing Manager*, serta staf yang berada pada naungan tiap divisi.

Pekerja harian PT Candi Jaya Amerta dibagi menjadi dua, yaitu pekerja harian tetap dan alih daya (*outsourcing*). PT Candi Jaya Amerta memiliki 145 pekerja tetap dengan 74 laki-laki dan 71 perempuan. Berikut ini merupakan tabel tenaga kerja di PT Candi Jaya Amerta.

Tabel 2. Klasifikasi Tenaga Kerja PT Candi Jaya Amerta

Status	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Pekerja Tetap	74	71
Pekerja Tidak Tetap	-	-
Total	145	

Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

Perusahaan membutuhkan tenaga kerja dalam mendukung berjalannya produktivitas perusahaan sehingga memerlukan pengadaan rekrutmen dan mendapatkan kandidat terbaik dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Sistem rekrutmen dari PT Candi Jaya Amerta dilakukan melalui iklan pembukaan lowongan kerja untuk staf tetap dan juga menggunakan bantuan pihak ketiga (*outsourcing*) untuk staf harian. Penentuan bagian karyawan tetap didasarkan pada kesesuaian dengan alur proses produksi.

Jam kerja yang dilakukan oleh PT Candi Jaya Amerta adalah 8 (delapan) jam pada hari Senin hingga Jumat, sedangkan 6 jam kerja pada hari Sabtu. Pekerja tetap masuk pada pukul 08.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) dan selesai pada pukul 16.00 WIB. PT Candi Jaya Amerta beroperasi selama 6 (enam) hari kerja, yaitu hari Senin hingga Sabtu. *Shift* kerja yang diberlakukan oleh PT Candi Jaya Amerta adalah 1 *shift* untuk pekerja di proses produksi dengan durasi pekerja sebesar 8 (delapan) jam. Jumlah tenaga kerja PT Candi Jaya Amerta dalam menjalankan produksi terdapat 146 orang. Berikut merupakan jadwal jam kerja yang terdapat pada PT Candi Jaya Amerta.

Tabel 3. Jadwal Jam Kerja PT Candi Jaya Amerta

No.	Hari	Jam Istirahat (WIB)	Jam Kerja (WIB)
1.	Senin-Kamis	11.00-12.00	08.00-16.00
2.	Jumat	11.30-12.30	08.00-16.00
3.	Sabtu	11.00-12.00	08.00-14.00

Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

H. Fasilitas

Fasilitas merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada tenaga kerja dalam bentuk nontunai. Fasilitas yang diwujudkan oleh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan sebagai sarana pendukung tenaga kerja dalam perusahaan (Mulyapradana dan Hatta, 2016). Fasilitas yang didapatkan oleh pekerja PT Candi Jaya Amerta adalah sebagai berikut.

1. Kompensasi Finansial

PT Candi Jaya Amerta memberikan kompensasi finansial berupa pemberian gaji setelah bekerja. Pemberian gaji dilakukan per bulan dan disesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Sidoarjo, sedangkan untuk upah lembur dan tunjangan diberikan kepada pekerja sesuai masa kerja.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Jaminan Hari Tua

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan salah satu program yang diusung pemerintah untuk para pekerja di Indonesia. PT Candi Jaya Amerta mendaftarkan para pekerja melalui program ini, seperti BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program Jaminan Hari Tua.

3. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)

Upaya Kesehatan Kerja (UKK) merupakan salah satu fasilitas yang diberikan PT Candi Jaya Amerta dalam bidang kesehatan dan telah melakukan kerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat. Pekerja akan mendapatkan program seperti *medical check up* atau pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dilakukan 3 bulan sekali.

4. Pelatihan tenaga kerja

Pelatihan tenaga kerja dilakukan agar menambah pengetahuan mengenai perusahaan, peraturan dan kebijakan mengenai suatu topik, serta hal lain yang dapat berdampak pada keberlanjutan dan peningkatan sumber daya manusia dalam PT Candi Jaya Amerta. Pelatihan dapat dilakukan

dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pemerintahan setempat.

5. Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik yang diberikan kepada tenaga kerja bertujuan untuk menunjang kebutuhan tenaga kerja dalam lingkup kerja. Beberapa fasilitas yang disediakan oleh PT Candi Jaya Amerta adalah sebagai berikut.

- a. Loker pekerja dan ruang ganti
- b. Dapur umum
- c. Toilet dan wastafel
- d. Area parkir
- e. Musola

I. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk melindungi pekerja dan orang lain di tempat kerja, menjamin proses produksi berjalan dengan lancar dan setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien (Poetra, 2021). PT Candi Jaya Amerta menerapkan K3 dengan penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), berupa masker, sarung tangan untuk proses *steam*, celemek, sepatu bot, serta penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pada beberapa titik dalam perusahaan sebagai langkah penanggulangan potensi kebakaran.